

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara kualitas informasi akuntansi sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS, baik pada relevansi nilai maupun asimetri informasi. Relevansi nilai sesudah pengadopsian IFRS malah mengalami penurunan. Hal ini bisa saja disebabkan perusahaan sampel belum paham akan standar yang baru, yang didukung dengan banyaknya perusahaan yang terlambat dalam memberikan laporan keuangan yang terjadi pada tahun 2012 (Rosandya, 2011).

Asimetri informasi perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS tidak terdapat perbedaan signifikan. Meskipun nilai asimetri informasi berkurang, namun penurunan tersebut relatif kecil sehingga tidak berdampak ke investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini didukung dengan menguatnya IHSG yang dikarenakan kondisi ekonomi global yang membaik, bukan karena asimetri informasi yang menurun atau kualitas informasi akuntansi yang meningkat.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Asumsi data harga saham yang digunakan adalah harga saham tanggal 31 Maret, sementara penerbitan laporan keuangan mungkin saja dilakukan sebelum atau sesudah tanggal tersebut. Hal ini mengakibatkan penelitian ini tidak dapat menggambarkan harga saham yang muncul tepat setelah penerbitan laporan keuangan.
2. Model pengujian *bid-ask spread* belum memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *bid-ask spread*, seperti harga jual saham, harga beli saham, *true price*, tingkat volatilitas *return*, volume perdagangan, varian *return* dan tingkat aktivitas perdagangan sehingga tidak terlihat seberapa besar dampak pengadopsian IFRS terhadap asimetri informasi.
3. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sedikit, karena perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria *purposive sampling* pada penelitian ini terbatas, sehingga dapat menyebabkan hasil penelitian tidak bisa mewakili keseluruhan populasi.
4. Periode penelitian yang digunakan bertepatan pada periode pengadopsian IFRS, sehingga perusahaan masih beradaptasi dengan standar yang baru yang kemungkinan masih belum paham sepenuhnya mengenai penerapan IFRS.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan harga saham setelah penerbitan laporan keuangan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberi tambahan variabel lain yang mempengaruhi *bid-ask spread* selain IFRS seperti harga jual saham, harga beli saham, *true price*, tingkat volatilitas *return*, volume perdagangan, varian *return* dan tingkat aktivitas perdagangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak sampel penelitian sehingga hasil penelitian lebih dapat menggambarkan keseluruhan populasi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih mencerminkan penerapan sebelum dan sesudah IFRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Claudya, U., dan P. Budiharta, 2014, Analisis Perbedaan Kualitas Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, (<http://e-journal.uajy.ac.id/5640/1/jurnal.pdf>, diunduh tanggal 4 September 2017).
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan*, IAI: Jakarta.
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield, 2014, *Intermediate Accounting IFRS edition*, 2nd ed., United States: John Wiley & Sons.
- Kompas, 2012, Tahun 2012 IHSG Menguat 12,94 Persen, ([http://ekonomi.kompas.com / read / 2012 / 12 / 29 / 0257298 / tahun. 2012. ihsg.menguat.hingga.1294.persen](http://ekonomi.kompas.com/read/2012/12/29/0257298_tahun.2012.ihsg.menguat.hingga.1294.persen), diunduh tanggal 7 Desember 2017).
- Lee, K. J., J. J. Jin, dan B. H. Lee, 2015, Changes in the Quality of Accounting Information with the Adoption of IFRS in Korea, *PPJBR*, Vol. 6, No. 1, Mei: 35-45.

- Liputan6, 2013, Terlambat Serahkan Laporan Keuangan 2012 Dua Emiten Lapor BEI, (<http://bisnis.liputan6.com/read/551715/terlambat-serahkan-laporan-keuangan-2012-dua-emiten-lapor-bei>, diunduh tanggal 7 Desember 2017).
- Pujiastuti, L, 2015, 20 Tahun Saham Telkom Melantai di Bursa Efek, (<https://finance.detik.com/bursa-valas/3059368/20-tahun-saham-telkom-melantai-di-bursa-efek>, diunduh tanggal 8 September 2017).
- Rohmah, A., dan R. Y. N. Susilowati, 2013, Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pasca Adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai dan Asimetri Informasi, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, Manado, September: 601-623.
- Rosandya, R., 2011, Laporan Keuangan Emiten Belum Penuhi Standar – Jelang Penerapan IFRS 2012, (<http://www.neraca.co.id/article/6659/jelang-penerapan-ifs-2012-laporan-keuangan-emiten-belum-penuhi-standar>, diunduh tanggal 7 Desember 2017).
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Scott, W. R., 2015, *Financial Accounting Theory*, 7th ed., USA: Pearson Canada Inc.
- Warsono, S., 2011, *Adopsi Standar Akuntansi IFRS Fakta, Dilema, dan Matematika*, Yogyakarta: AB Publisher.